

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif, yaitu suatu metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci. Teknik pengumpulan datanya dilakukan dengan cara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.³⁰

Sementara itu, dilihat dari teknik penyajian datanya, penelitian menggunakan pola deskriptif. Yang dimaksud pola deskriptif menurut Best (sebagaimana dikutip oleh Sukardi), adalah metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasi objek sesuai dengan apa adanya.³¹

B. Kehadiran Peneliti

Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang membutuhkan waktu yang cukup lama untuk mencari dan menggali data terkait permasalahan yang ada. Oleh karena itu peneliti akan meneliti sekurang-kurangnya 1 bulan untuk memperoleh data yang lebih jelas dan efektif.

³⁰ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV. ALFABETA, 2008), hlm. 1.

³¹ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Praktiknya*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2009), hlm. 157.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah di SMA Negeri 4 Kediri yang berada di Desa Manisrenggo Kec. Pesantren. Kota Kediri.

D. Sumber Data

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada peneliti. Misalnya wawancara langsung kepada kepala sekolah, guru, atau peserta didik.³² Peneliti akan mewawancarai kepala sekolah dan guru PAI (Pendidikan Agama Islam). Observasi juga dilakukan ketika guru mengajar.

Dalam menggali data di lapangan, peneliti akan melakukan wawancara terkait sarana yang ada di sekolah. penggunaan sarana dan prasarana yang digunakan oleh guru juga berpengaruh pada pembelajaran PAI. Tidak hanya kepala sekolah, peneliti juga akan mewawancarai secara langsung guru PAI di SMA Negeri 4 Kediri. Terkait dengan sarana dan prasarana, perencanaan, implementasi dan evaluasi juga ikut ditanyakan pada wawancara kepada kepala sekolah.

2. Sumber Data Sekunder

³² Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabet, 2008) Hlm 62

Sumber data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada peneliti.³³ Peneliti akan mengambil sumber data ini dengan melakukan dokumentasi serta mencari dokumen di sekolah. Data yang di peroleh bisa di dapat dari dokumen terkait sarana dan prasarana yang ada di sekolah. Guru PAI di sekolah bisa jadi belum mengetahui secara keseluruhan data sarana dan prasarana yang bisa di gunakan dalam pembelajaran, oleh karena itu dokumen juga mempunyai peran. Terkait data yang akan di peroleh juga di perlukan beberapa jurnal atau penelitian terdahulu untuk membantu peneliti menemukan sasaran yang tepat.

E. Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data di peroleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi di SMA Negeri 4 Kediri.

1. Observasi

Metode observasi adalah pengamatan atau pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang di selidiki.³⁴ Teknik Observasi dilakukan dengan 3 tahap, yaitu

- a. Pertama, pengamat atau peneliti bisa bertindak sebagai partisipan atau non partisipan. Terkait dengan penelitian yang akan di lakukan, peneliti mengamati keadaan sekolah dengan cara

³³ Sanapiah Faisal, *Format-Format Penelitian Sosial*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1989) Hlm. 393-394

³⁴ Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Satu Pendekatan Praktis*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1993) Hlm. 131

mencari tahu sendiri atau dengan menanyakan kepada salah satu atau lebih warga sekolah.

- b. Kedua, observasi dapat dilakukan dengan cara terbuka atau tertutup. Observasi bisa dilakukan dengan cara peneliti mengobservasi secara terbuka dengan cara mengamati secara langsung sarana dan prasarana yang akan diteliti. Observasi tidak langsung juga bisa dilakukan dengan cara melihat atau mengamati keadaan lalu menuliskan beberapa catatan setelah pengamatan.
- c. Ketiga, observasi dikaitkan dengan latar penelitian. Peneliti akan mengamati langsung ke lokasi penelitian. Fenomena yang terkait dengan penggunaan sarana dan prasarana oleh guru PAI di SMA Negeri 4 Kediri akan diamati secara langsung.

2. Wawancara

Menurut Sutrisno, wawancara adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan tanya jawab sepihak yang dikerjakan dengan cara sistematis dan dilandasi pada tujuan penelitian.³⁵ Teknik wawancara adalah mengajukan pertanyaan kepada subjek terkait dengan fokus permasalahan. Wawancara dilakukan untuk menggali informasi dan mencari informasi dengan cara bertanya pada seseorang mengenai orang, kejadian, dan sebagainya.

³⁵ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: Yayasan Penelitian Fakultas Psikologi UGM Andi Offset, 1993) Hlm. 80

3. Dokumentasi

Pada metode dokumentasi, peneliti akan memanfaatkan data yang berbentuk dokumen yang tertulis seperti; buku, surat kabar, dan sebagainya. Pada penelitian kualitatif, hasilnya akan di percaya dengan menunjukkan bukti sejarah dan foto atau karya tulis akademik.

F. Analisis Data

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah menerangkan atau memfokuskan pada hal-hal yang penting terkait tema. Reduksi data merupakan proses berpikir yang memerlukan kecerdasan, keluasaan, dan kedalaman berpikir.³⁶

Data yang akan di peroleh dengan cara wawancara, observasi dan dokumentasi. Wawancara akan dilakukan dengan subyek kepala sekolah SMA Negeri 4 Kediri dan guru SMA Negeri 4 Kediri. Observasi akan dilakukan dengan cara mengamati guru yang sedang melakukan pembelajaran. Dokumentasi di lakukan dengan cara merekam atau memfoto kegiatan yang ada di lingkungan sekolah.

2. Display Data

Setelah data di reduksi, langkah yang akan di ambil selanjutnya adalah menyajikan data sehingga mudah dipahami. Data yang akan di peroleh berupa data fisik dan non fisik. Data fisik berupa dokumen

³⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabet, 2008) Hlm 92

dan hasil wawancara serta foto hasil dokumentasi, sedangkan data non fisik adalah data berupa observasi di lapangan.

3. Kesimpulan

Kesimpulan adalah langkah ketiga dan masih bersifat sementara dan masih bisa di ubah bila tidak di temukan bukti yang menguatkan. Kesimpulan ini di harapkan merupakan temuan baru. Semua data di peroleh dengan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi yang menghasilkan data yang di harapkan bisa kredibel dengan di dukung dari display data.³⁷

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data dilakukan agar memperoleh data yang valid di lakukan dengan triangulasi data dengan mencocokkan antara hasil wawancara, observasi dan dokumentasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain, diluar data itu untuk keperluan, pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Teknik triangulasi yang paling banyak digunakan ialah pemeriksaan melalui sumber lainnya.³⁸

³⁷ Ibid., Hlm. 90

³⁸ Lexy J. Moeleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002) Hlm 330.